

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara V dan yang menjadi objek penelitian yaitu karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sunyoto (2013:21) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Sedangkan menurut Sarwono dan Martadiredja (2008:153) data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu mengenai data tanggapan responden terhadap akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sunyoto (2013:21) yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peranan besar dalam penyusunan anggaran perusahaan. Berikut adalah jumlah sampel yang diambil dari masing-masing divisi :

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Divisi

No.	Divisi	Jumlah Sampel
1.	Divisi Produksi	14 orang
2.	Divisi SDM & Umum	22 orang
3.	Divisi Keuangan	15 orang
4.	Divisi Perencanaan	8 orang
Total		59 orang

Berdasarkan tabel 3.1 total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 59 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara menggunakan metode kuesioner. Menurut Sunyoto (2013:23) metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi para responden untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kembali kuesioner.

Instrumen kuesioner mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Prima (2014). Dalam kuesioner ini digunakan Skala Likert dan Skala Numerik yang nantinya responden memberi penilaian berupa angka. Dalam penelitian menggunakan Skala Likert ini responden diminta untuk menjawab beberapa

pernyataan dalam kuesioner dengan memilih satu diantara lima butir pernyataan.

Tiap pernyataan dalam kuesioner akan diberi skor sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
N	= Netral
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

3.5 Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:59). Variabel- variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Akuntansi Pertanggungjawaban (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi apa yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Manajerial (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan didefinisi adalah semi variabel yang terkandung dalam hipotesis, yang bertujuan untuk memudahkan membuat kuesioner. Adapun konsep operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Sub Indikator	Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y) Sumber : Mahoney et al. (1963) dalam Supomo Indriantoro (1998)	Menurut Mulyadi dalam Sriyanto (2013) adalah seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial.	1.Fungsi-fungsi manajemen	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. <i>Staffing</i> 7. Negosiasi 8. Perwakilan	Skala Numerik
Akuntansi Pertanggungjawaban (X) Sumber : Mulyadi dalam Hilarius (2014)	Menurut Hansen dan Mowen (2005) dalam Hilarius (2014) adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka	1.Syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban	1. Struktur organisasi 2. Penyusunan anggaran 3. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali 4. Pengklasifikasian kode-kode rekening 5. Laporan pertanggungjawaban	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Tahap pertama analisis data ialah melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Untuk menentukan suatu instrument penelitian valid atau tidak valid, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil r_{tabel} pada taraf signifikan α (0,05) dan df (n-k-1). criteria pengujiannya yaitu:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrument penelitian adalah valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrument penelitian adalah tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrument yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu proses analisis data yang dilakukan dengan menelaah data secara keseluruhan dari berbagai sumber yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Adapun persamaan model regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

- Y = Kinerja Manajerial
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban
 x = Akuntansi Pertanggungjawaban

3.8.2 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Suliyanto (2011:62), uji secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig < α maka : H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig $> \alpha$ maka : H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

3.8.3 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Suliyanto (2011:61). Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Uji secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)- $n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Sig $< \alpha$ maka : H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh akuntansi pertanggungjawaban secara simultan terhadap kinerja manajerial.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Sig $> \alpha$ maka : H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh akuntansi pertanggungjawaban secara simultan terhadap kinerja manajerial.

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Koefisien Determinasi (R^2), artinya variabel digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependent. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi adalah:

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
>0,50	Tinggi Ketepatannya

Sumber: Hariwijaya dan Triton (2011:103)